

"Tuhan Kebenaran Kita"

14B

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Selamat Sore saudara-saudara. Selamat datang kembali. Terima kasih sudah tinggal. Kita, lagi-lagi, kehabisan waktu, jadi kita harus melakukan bagian kedua untuk pelajaran ini yang berjudul "**Tuhan Kebenaran Kita.**" {Yer 23:6} Saya tidak dapat melewatkan materi yang masih belum dibahas. Jadi mohon bersabarlah, dan mari terus fokus pada kebenaran yang penting, kebenaran yang menjaga dan menjauhkan kita dari jebakan legalisme yang mematkan ini, merasa benar sendiri, bahwa kita oh, sangat rentan untuk jatuh sebagai satu umat. **Kebenaran itu akan memerdekakan kamu.** {Yoh 8:32} Tapi saudara-saudaraku terkasih, kita tidak dapat mengalami kuasa kebenaran yang membebaskan kecuali jika kita mempelajari dan menerimanya di bawah kuasa Roh Kebenaran. Tolong ketahuilah itu. Saya juga tidak dapat menyampaikan kebenaran dengan benar kecuali saya memiliki bantuan Roh Kebenaran. Jadi kita perlu, seperti latihan kita, untuk memulai pelajaran ini dengan berlutut, berdoa untuk diri kita sendiri dan untuk satu sama lain. Dapatkah kita melakukannya?

Bapa di Surga, sekali lagi dalam nama Yesus, Tuhan Kebenaran kami, kami datang ke hadirat-Mu sangat berterima kasih atas Perantara. Seperti yang baru saja kami pelajari, doa-doa kami - yang disampaikan oleh Roh, dengan motivasi kasih, doa-doa itu - melalui saluran kemanusiaan yang rusak ini begitu tercemar kecuali dimurnikan dengan darah doa-doa itu tidak akan pernah dapat diterima oleh-Mu. Kami sangat bersyukur, menyadari hal ini, bahwa Engkau telah menyediakan peran dan pelayanan perantara Juruselamat kami, PutraMu, Yesus Kristus. Tuhan Yesus, kami berterima kasih kepadaMu karena Engkau menerima doa kami dan Engkau menyucikannya dengan darah-Mu, dan Engkau menambahkan kebenaran-Mu. Dan itu datang ke hadapan Tuhan yang kudus dan sepenuhnya dapat diterima. Dan Dia dapat mengabulkan permintaan kami berdasarkan kebajikanMu, bukan kebajikan kami. Karena kebenaran-Mu, bukan milik kami. Dan Bapa dengan keyakinan bahwa Engkau melihat kami sebagaimana kami di dalam Kristus, dan Engkau dapat memperlakukan kami sebagaimana Dia layak, kami memohon agar Engkau memberkati kami sekali lagi dengan pencurahan Roh Kudus. Tolong Tuhan, Engkau tahu betapa saya sangat membutuhkan Roh itu. Saya tidak mungkin memberitakan kebenaran dengan jelas, dengan akurat, dengan kekuatan atau dengan keindahan, kecuali jika Engkau membuat keajaiban, dan berkenan untuk menggunakan saya, meskipun saya hanya bejana tanah itu. Tolong kendalikan saya sepenuhnya: tubuh, pikiran, dan jiwa. Aku Milikmu oleh ciptaan, oleh penebusan, dan oleh pilihanku. Engkau berhak menggunakan saya; saya hanya berdoa agar Engkau mau melakukannya. Dan biarkan saya menjadi pembawa beritaMu, saya berdoa. Biarlah saya berbicara kebenaran atas nama-Mu, dan hanya kebenaran. Dan apa yang dapat Engkau katakan melalui saya, Semoga menemukan hati dan pikiran yang mau menerima, kehendak yang berserah, bahwa hal itu dapat mengubah kehidupan. Ini adalah doa kami dalam nama Yesus, amin.

Kita berhasil mencapai bagian atas halaman 33, dalam pelajaran terakhir kita. Kami membagikan pernyataan yang luar biasa tentang kenajisan meskipun diberi kuasa oleh Roh, termotivasi oleh kasih, tindakan ketaatan dan ibadah sebagai orang percaya sejati. Dan apakah itu, semata-mata, yang membuat persembahan kita dapat diterima? Itu adalah melalui penyucian oleh Perantara. Dia menyucikannya dengan darah-Nya dan menambahkan kebenaran-Nya. Kemudian, dan hanya setelah itu hal itu datang dan berkenan di hadapan Tuhan. Tapi perlu diketahui bahwa penyucian tidak dilakukan sehingga dengan demikian bisa menjadi berjasa. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Penyucian dilakukan agar dapat diterima sebagai persembahan ucapan syukur. Dan kita, saya harap, diyakinkan, meskipun harus kita lalui dengan cepat dengan membaca kesejajaran Alkitab dari kebenaran itu dalam [Keluaran 28. Lihat ayat 38.](#)

Setelah berbicara tentang ini, meterai ini, apa yang terukir di atasnya? **KUDUS BAGI TUHAN** Dan di mana itu harus dipakai? Di dahi. Apa lambang dan signifikansinya? Ini adalah lambang dari tabiat yang sempurna tanpa batas dari Imam Besar, Yesus Kristus. Apakah Anda mengikuti ini? Dan dengan memakai itu, apa yang bisa dia lakukan? [Ayat 38: "Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya."](#) Dengan kata lain, ada faktor dosa bahkan dalam persembahan kita yang dikuduskan yang harus ditangani. Dan hanya setelah ditangani oleh Imam Besar barulah hal itu diterima. Itulah mengapa selanjutnya dikatakan, ["dan itu akan selalu ada di dahinya agar mereka diterima di hadapan TUHAN."](#) Apa yang diterima? Persembahan kudusnya. Tapi itu bisa diterima karena kesucian Imam Besar kita. Apakah itu jelas, saudara-saudaraku? Saya berdoa semoga itu jelas.

Sekali lagi pernyataan yang kita catat sebelumnya, tapi saya ingin mencatatnya dalam konteks ini: [Review and Herald 16 Juni 1896: "Melalui rencana penebusan yang sulit dipahami, kasih karunia telah disediakan, sehingga pekerjaan yang tidak sempurna dari agen manusia dapat diterima dalam nama Yesus Pembela kita."](#) Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Puji Tuhan untuk itu saudara, saudari. Itu sangat berarti bagi saya karena saya sangat sadar bahwa yang terbaik, oleh kekuatan dari Roh, yang paling termotivasi oleh kasih adalah tidak sempurna dan gagal. Apakah Anda setuju dengan saya? Dan jika saya tidak tahu bahwa Yesus ada di sana, menyucikannya dengan darah-Nya dan menambahkan kebenaran-Nya padanya, saya tidak memiliki harapan bahwa itu akan diterima oleh Allah sebagai persembahan kasih sebagai persembahan ucapan terima kasih. Tapi saya sangat bersyukur bahwa Dia ada di sana untuk membuatnya dapat diterima. Tetapi saudara-saudaraku terkasih, kebenaran itu, dan selalu mengingatnya, tentunya akan menjauhkan kita dari parit legalisme ini, bukan?

Tapi ada kebenaran lain itu sama pentingnya untuk selalu diingat, untuk menghindarkan kita dari parit ini, anugerah murahan, antinomianisme... dan apakah itu? [Review and Herald, 3 September 1901: "Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang dengan sengaja tidak sempurna."](#) Oh, apa Anda dengar itu? Ketika kita melakukan yang terbaik, itu apa? Masih belum sempurna, tapi Tuhan menerimanya. Tetapi apakah Dia akan menerimanya jika kita belum melakukan yang terbaik? Jika itu sengaja tidak sempurna, dapatkah Dia menerimanya? Tidak, Dia tidak bisa. Apakah Anda melihat bagaimana hal itu membuat kita keluar dari parit ini? Apakah sudah jelas? Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang tidak sempurna dengan sengaja.

Dan kemudian, kembali ke kebenaran yang sangat penting. Sekali lagi, [Review and Herald 3 September 1901: "...kebenaran tanpa cela hanya dapat diperoleh melalui,"](#) apa? ["Kebenaran yang diperhitungkan oleh Kristus."](#) Sedangkan kebenaran yang diberikan oleh Kristus tercemar karena melewati saluran kemanusiaan yang rusak, itu gagal. Jadi dimana saja kita memiliki kebenaran yang tanpa cela? Melalui apa? Kebenaran yang diperhitungkan/dikreditkan oleh Kristus. Kebenaran yang diperhitungkan dari Kristus.

Atau mari kita kembali ke ilustrasi matahari dan bulan. Saat kita, oleh anugerah Tuhan, karena kasih Kristus, dalam kuasa Roh Kudus, menjadi bulan purnama, ketika kita, dengan kata lain, hidup sesuai dengan semua terang yang kita miliki, dan merefleksikannya dengan segenap kemampuan kita, apakah kita diterima di hadapan Tuhan atas dasar refleksi samar itu? Tidak. Atas dasar apa kita diterima? Atas dasar dipantulkan oleh Matahari Kebenaran. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Atas dasar menjadi apa? Pantulan Matahari Kebenaran. Puji Tuhan, Dia memilih untuk tidak melihat pada pantulan samar dan bulan purnama. Dia memilih untuk memandangi pada PUTERA-Nya, yang mewakili kita kepada-Nya. Amin? Dan apa yang Dia lihat? Apakah Dia melihat pantulan samar kita? Tidak. Apa yang Dia lihat? Dia melihat cahaya kemuliaan-Nya bersinar di dalam Yesus, Wakil kita di hadapan-Nya. Puji Tuhan, untuk Wakil kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Puji Tuhan saudara, saudari, bahwa kita memiliki Wakil yang sangat benar dan mulia di hadapan Bapa.

2 Korintus 5:21: "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita dibenarkan oleh Allah," dimana? "Di dalam Dia." Di dalam Dia, itulah satu-satunya tempat di mana Anda memiliki kebenaran yang tak terbatas, kebenaran Allah. Saya suka pernyataan ini, [Kerinduan Segala Zaman, halaman 385](#): Yesus berbicara kepada kita: "Sebagaimana kamu mengaku Aku di hadapan manusia, demikian juga Aku akan mengaku kamu di hadapan Allah... Aku akan menjadi Wakilmu di surga. Bapa tidak memandangi tabiatmu yang bercela itu tetapi Ia melihat engkau seolah-olah disalut di dalam kesempumaan-Ku." Saudara-saudaraku terkasih, itu seharusnya membuat kita senang. Saya berdoa semoga itu menggetarkan hati Anda. Saya suka itu. "Sebagaimana kamu mengaku Aku di hadapan manusia, demikian juga Aku akan mengaku kamu di hadapan Bapa... Aku akan menjadi Wakilmu di surga. Bapa tidak memandangi tabiatmu yang bercela itu tetapi Ia melihat engkau seolah-olah disalut di dalam kesempumaan-Ku." Tapi mohon diperhatikan, mohon diperhatikan bahwa jika Yesus akan mewakili kita di hadapan Bapa, kita perlu mewakili Dia di hadapan manusia. Apakah saya mendengar "amin"? Jika Yesus akan mengakui kita di hadapan Bapa, kita perlu mengakuinya di hadapan manusia, itulah kesepakatannya. Dengarkan Dia: "**Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.**" {Mat 10:32}

Saudara - saudara saya terkesan untuk berbagi sesuatu dengan Anda di sini yang awalnya tidak saya rencanakan untuk dibagikan. Buka bersama saya Wahyu, pasal 3. Dan saya ingin Anda mencatat sesuatu yang sangat penting. [Wahyu, pasal 3](#), pesan ke Laodikia, [ayat 14](#) adalah di mana itu dimulai. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia, inilah firman dari Amin, Saksi yang Setia dan Benar, permulaan dari ciptaan Allah; Aku tahu segala pekerjaanmu, engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas. Jadi karena engkau," apa? "suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan," apa? "memuntahkan engkau dari mulut-Ku." Aku akan apa? "memuntahkan engkau dari mulut-Ku." Apa yang Dia katakan di sana? Saudara-saudaraku terkasih, Dia mengatakan bahwa jika kita terus salah mewakili Dia, dan gagal untuk mengakui Dia di hadapan manusia, Dia tidak lagi dapat mewakili dan mengakui kita di hadapan Bapa. Begitulah cara Dia memuntahkan kita dari mulut-Nya. Mohon diperhatikan, di [pasal 3:5](#), ketika Dia berbicara kepada Gereja Sardis, apa yang Dia katakan? "[Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan; melainkan Aku akan,](#)" apa? "mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." Mengapa Dia bisa mengakui Gereja Sardis? Karena mereka mengakui Dia. Mereka mewakili Dia, oleh karena itu Dia dapat mewakili mereka. Tapi saudara-saudaraku terkasih, hal yang harus menyadarkan kita adalah menyadari bahwa kita gagal mewakili Dia dengan benar dan mengakui Dia sebagaimana mestinya. Dan jika kita tidak berubah, apa yang harus Dia lakukan? memuntahkan kita dari mulut-Nya. Dia harus berhenti mengakui kita di

hadapan Bapa, dan kemudian kita tidak memiliki harapan. Apakah Anda mendengar apa yang kami katakan? Tolong, tolong, tanggapilah itu dengan sangat serius dan pikirkan tentang itu.

Kembali ke pelajaran kita. Saat kita mengakui Dia, Dia mengakui kita. Saat kita mewakili Dia, Dia mewakili kita. Dan Bapa memilih untuk melihat kita, bukan seperti kita di dalam diri kita sendiri, tetapi seperti kita di dalam Dia. Dan kita, sebagai bulan purnama, sepenuhnya dipantulkan oleh "Matahari". Mazmur 84:11, "Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan." Kasih dan kemuliaan. Dia memperhitungkan kemuliaan-Nya kepada kita di hadapan Bapa, dan Dia memberikan kemuliaan-Nya di dalam kita oleh Roh. *Review and Herald*, 4 Juli 1912: "Di dalam Dia ditemukan semua keunggulan yang diperlukan untuk kesempurnaan tabiat yang mutlak." Apakah kita membutuhkan kesempurnaan tabiat yang mutlak? ...untuk memenuhi standar mutlak kebenaran? Ya, kita membutuhkannya. Di mana kita menemukannya? Di dalam Dia. Kolose 2:9 dan berikut ini: "Sebab dalam Dialah berdiam seluruh kepenuhan ke-Allahan," bagaimana? "secara jasmaniah..." Inilah mengapa Dia memiliki kebenaran Tuhan. "...dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan,..." Ayat 10: "Dan kamu telah dipenuhi," di mana "...di dalam Dia... Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa." Tapi mohon diperhatikan, jika kita sepenuhnya di dalam Dia, maka Dia akan bekerja di dalam kita. Dan apa yang akan Dia lakukan di dalam kita? Ayat 11: "Dalam Dia kamu telah," apa? "disunat... bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa."

Bekerjalah dengan saya dalam hal ini, saudara-saudaraku terkasih. Tolong dipahami bahwa inilah yang disebut oleh Alkitab sunat apa? Hati. Itu adalah sunat rohani. Sunat kuno yang dipraktikkan oleh umat pilihan Tuhan hanyalah suatu simbol dari ini. Sekarang kita harus mengalami sunat yang sesungguhnya, yang adalah sunat apa? Hati. Dan apakah sunat hati itu? Itu menanggalkan bahkan alam pikiran dan perasaan kita, dan terutama... semua keterikatan kita pada keinginan daging. Apakah Anda mengerti itu? Itulah sunat hati. Anda tahu, jika kita menyayangi... Jika kita apa? Menyayangi dosa... meskipun itu hanya dalam alam pikiran kita, imajinasi kita, fantasi kita, kita melekat pada dosa. Dan jika kita melekat kuat, atau menyayangi dosa, saudara-saudaraku terkasih, kita tidak memiliki klaim yang sah - dengarkan saya - untuk mengenakan kebenaran Kristus. Sekarang, ini adalah konsep yang sangat penting untuk dipahami. Jika kita menyayangi dosa yang disadari, melekat kuat pada dosa yang diketahui, kita tidak berada di bawah Ketuhanan Kristus. Dan jika kita tidak berada di bawah Ketuhanan Kristus, kita tidak mengenakan kebenaran Kristus. Sekarang, saya harus menjelaskan ini. Dan inilah mengapa saya tidak dapat mempersingkat pelajaran ini. Tolong kerjakan ini dengan saya.

Sunat hati dilakukan oleh Roh Kudus menggunakan pisau bedah dari **pedang Roh, Firman Tuhan. {Ibr 4:12}** Dan dengan kuasa Roh Kudus, kita dimampukan, demi kasih Kristus dan dalam kuasa Roh Kudus, memilih untuk menolak menuruti keinginan dosa, selera, dan nafsu bahkan di alam apa kita? Pikiran kita. Ini adalah pengembangan tabiat. Karena **apakah tabiat itu? Itu adalah gabungan pikiran dan perasaan kita. {5T 310.1}** Saudara-saudaraku terkasih, mohon dipahami bahwa inilah artinya **untuk diubah oleh pembaharuan pikiran kita. {Rom 12:2}** Kita harus berhenti, bahkan di alam kehidupan pikiran kita, menuruti keinginan yang salah, pikiran yang salah, dan perasaan yang salah. Ini adalah sunat hati. Dan mereka yang sepenuhnya di dalam Kristus akan dalam proses disunat dalam hati mereka. Dan ini sangat penting, saudara-saudaraku terkasih, tolong dengarkan saya... Proses ini harus diselesaikan, karena Anda lihat, jika kita melekat pada dosa apapun, jika kita bergantung pada dosa apapun, itu dapat dan akan menetralkan kuasa Injil dalam hidup kita. Tolong, saya harus berbicara tegas dengan Anda tentang hal ini. Anda tidak dapat menyayangi dosa dan berada dalam hubungan yang menyelamatkan dengan Yesus Kristus. Saya katakan ini karena saya mengasihimu. Anda tidak dapat menyayangi dosa dan berada dalam hubungan yang menyelamatkan dengan Yesus Kristus, saudara-saudaraku terkasih. Demi

kasih Kristus, Anda harus mengizinkan Dia untuk, untuk melepaskan keterikatan Anda dari semua dosa yang diketahui, tolong... tolong.

Selected Messages, Volume 1, halaman 213: "Tidak ada keamanan atau ketenangan atau pembenaran dalam pelanggaran hukum. Manusia tidak dapat berharap untuk berdiri tanpa dosa di hadapan Tuhan, dan berdamai dengan-Nya melalui jasa Kristus, sementara ia terus melakukan dosa. Dia harus berhenti melanggar, dan menjadi setia dan benar." Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Anda lihat, mari kita buka Kitab Suci tentang ini, 1 Yohanes, pasal 3. Dan tulislah di sana pada cetakan Anda, meskipun sebenarnya tidak ada di sana. 1 Yohanes, pasal 3, dan mari kita lihat ayat 6. "Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia..." Jeda. Jika kita ingin dibenarkan, kita harus berada dimana? Di dalam Kristus, oke? Dan jika kita ingin terus dibenarkan, kita harus apa? Tinggal di dalam Kristus; kita harus tinggal di dalam Kristus. Apakah Anda mengikuti ini? Sekarang dengarkan apa yang tercakup di dalamnya. "Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia tidak," apa? "berbuat dosa. Setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia." Sekarang, diberkatilah hatimu, ini adalah sesuatu yang sangat penting untuk dipahami dengan benar. Tolong, tolong, dengarkan saya tentang ini. Ini penting untuk dipahami. Apakah ini berarti jika kita tersandung dan jatuh dan tertangkap basah dan melakukan dosa, kita tidak tinggal di dalam Kristus? Tolong dipahami bahwa dalam bahasa Yunani, kata kerja "dosa" di sini berada dalam bentuk waktu sekarang aktif. Apakah Anda mendengar apa yang baru saja saya katakan? Itu wawasan yang sangat penting. Dalam bahasa Yunani, kata kerja di sini, "dosa," ada di dalam apa? Dalam bentuk sekarang aktif. Dengan kata lain, apa yang dikatakan Rasul Yohanes adalah bahwa siapa pun yang tinggal di dalam Kristus tidak terus berbuat dosa. Tidak terus-terusan menyayangi dosa yang diketahui. Apakah Anda mengikuti ini?

Tapi apakah itu berarti kita tidak akan pernah lengah, tersandung dan jatuh? Tidak, tidak. apakah ada ketentuan untuk itu? Ya ada. Kembali ke 1 Yohanes, Pasal 1. 1 Yohanes pasal 1:8: "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah," apa? "Setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Dan Pasal 2:1: "Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa." Sekarang, dalam bahasa Yunani, ini yang kita sebut aorist tense. Dan bentuk aoristnya tepat waktu; itu terjadi pada suatu titik waktu. Ini bukanlah dosa yang terus-menerus dan terus menerus seperti saat ini aktif. Ini adalah terjebak lengah dan tersandung dan jatuh karena kurangnya kewaspadaan dan doa.

Puji Tuhan bahwa jika kita berdosa, jika kita ketahuan dan jatuh, kita punya apa? "...kita memiliki Pembela dengan Bapa, Yesus Kristus yang benar." Amin? "Dan Dia sendiri adalah pendamaian bagi dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk kita tetapi juga untuk seluruh dunia." Tapi saya ingin Anda melihat perbedaannya di sana dan sayangnya dalam bahasa Inggris, perbedaan itu dikaburkan, karena baik bentuk kata kerja aorist untuk dosa dan bentuk kata kerja sekarang aktif untuk dosa diterjemahkan apa? Dosa... dosa. Tapi ketahuilah bahwa apa yang tidak kita lakukan, kembali ke **pasal 3:6...** Jika kita ada di dalam Kristus, jika kita tinggal di dalam Kristus, apa yang tidak kita lakukan adalah melanjutkan apa? Dosa. Apakah sudah jelas? **"Siapapun yang tinggal di dalam Dia tidak terus berbuat dosa. Siapapun yang terus berbuat dosa tidak pernah melihat-Nya atau tidak mengenal-Nya."** Itu, juga, ada dalam bentuk waktu aktif di sana. Sebenarnya itu disebut present active participle. Tapi ini secara jelas menunjukkan sifat pelanggaran yang terus-menerus dan terus menerus. Seorang Kristen sejati tidak melakukan itu. Anda tahu, jika kita terus menyayangi bahkan satu dosa yang diketahui, maka kita tidak berada di bawah Ketuhanan Yesus Kristus, dan dosa masih berkuasa. Dan saudara-saudaraku, **tidak ada orang yang bisa melayani**, apa? **Dua tuan.** {Mat 6:24} Oleh karena itu, jika kita memilih untuk

membiarkan dosa berkuasa, siapakah yang kita tolak untuk memerintah? Yesus Kristus. Dia bukan Tuhan kita, dan jika Dia bukan Tuhan kita, ketahuilah, bahwa Dia tidak bisa menjadi kebenaran kita. Mengapa? Itu membawa kita ke judul pelajaran kita.

Siapakah Namanya? "**Tuhan Kebenaran kita.**" Amin? {Amin} Pikirkan tentang nama itu dengan saya. Itu ditemukan dalam Yeremia 23:6... [Yeremia 23:6: "Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya;"](#) Apa itu, kelas? "**TUHAN KEBENARAN KITA.**" Oh, tolong, tolong pahami arti penting dari nama itu. Mohon kenali dua komponen dari nama itu, dan yang terpenting, pahami bahwa mereka tidak dapat dipisahkan. Apakah dua komponen itu? Dia adalah Tuhan dan Dia adalah kebenaran kita. Sebagai kebenaran kita, Dia membenarkan kita. Sebagai Tuhan kita, Dia apa? Menyucikan kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Saat kita mengizinkan Dia untuk memerintah di dalam hati kita oleh kuasa Roh Kudus, Dia memberi kita kuasa-Nya untuk mengalahkan dosa. Amin? {Amin} Dia menyunat hati kita, dan bahkan di dalam alam kehidupan pemikiran kita, kita memperoleh kemenangan atas pencobaan. Dan omong-omong, di situlah kemenangan... ..harus diraih. Ada di antara telinga kanan dan kiri ... lebih lanjut tentang itu nanti. Tapi di bawah Ketuhanan Kristus, Dia mampu menguduskan kita dan memberi kita kemenangan atas dosa. Dan bagi mereka yang mengenal Dia sebagai Tuhan, mereka dapat mengklaim Dia sebagai kebenaran mereka. Apakah Anda mengikuti ini?

Tapi saya meminta Anda, dan saudara-saudaraku terkasih, di sini di parit anugerah murahan... Oke... Anda tahu, inilah yang ingin dilakukan oleh antinomian. Mereka ingin mengklaim Dia sebagai kebenaran mereka, tetapi tidak perlu repot-repot untuk tunduk pada Ketuhanan-Nya. Itu disebut anugerah murahan. Mereka ingin terus membiarkan dosa berkuasa, tapi tetap meyakinkan diri sendiri bahwa mereka adalah apa? Benar di hadapan Tuhan. Bisakah Anda melakukan itu? Bisakah Anda memisahkan Kristus? Dapatkah Anda berkata, "*Hei, dengar, saya tertarik Engkau menjadi kebenaran saya, tapi jangan ganggu saya dengan Ketuhanan-Mu, jangan buat saya menuruti Anda.*" Bisakah Anda melakukan itu? Tidak, Anda tidak bisa; itu kesepakatan satu paket. Apakah saya mendengar "amin"? Apakah Anda semua memahami ini? Anda sedikit pendiam malam ini, diberkatilah hatimu, saya butuh sedikit tanggapan. Jika Yesus akan menjadi kebenaran kita, Dia harus menjadi apa? Tuhan kita; jangan membodohi diri Anda sendiri untuk yang satu ini. Tolong jangan bermain-main dengan diri sendiri untuk yang satu ini. Dan diberkatilah hatimu, ada banyak sekali umat Masehi Advent Hari Ketujuh yang berada di parit kebenaran diri sendiri, tetapi ada juga banyak anggota Masehi Advent Hari Ketujuh yang berada di parit anugerah murahan. Dan mereka memiliki pemahaman yang menyimpang tentang Injil yang membuat mereka tertipu dengan berpikir bahwa mereka dapat terus berbuat dosa dan menjadi benar di hadapan Tuhan. Saudara-saudaraku terkasih, tidak seperti itu. Saya di sini untuk menegaskan bahwa cara kerjanya tidak seperti itu. Jika Yesus akan menjadi kebenaran kita, Dia akan menjadi Tuhan kita.

[Bible Commentary, Volume 7, halaman 931: "Kristus mampu menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada-Nya dalam iman. Dia akan membersihkan mereka dari segala kekotoran jika mereka mengizinkan-Nya."](#) Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dia akan membersihkan kita dari apa? Semua kekotoran, jika kita mengizinkan Dia. Membaca: "[Tetapi jika mereka melekat kuat pada dosa-dosa mereka, mereka tidak mungkin diselamatkan; karena kebenaran Kristus tidak menutupi dosa yang tidak bertobat.](#)" Khidmat, kebenaran yang sederhana, tapi di hadapan Tuhan, saya terikat untuk membagikannya dengan Anda, saudara-saudaraku terkasih. Tolong jangan membenci saya karena melakukannya. Saya terlalu mengasihi Anda untuk meninggalkan Anda dalam kegelapan yang satu ini. Jika kita bergantung pada dosa-dosa kita, kita

tidak mungkin diselamatkan, karena kebenaran Kristus tidak menutupi apa? dosa yang tidak bertobat dan tidak dikorbankan. Apakah kita semua setuju dalam hal ini?

Membina Kehidupan Abadi, hal 244 "Kebenaran Kristus tidak akan menutupi satu dosa yang disayangi." Apakah sudah jelas? **"Itu tidak akan menutupi tidak satu pun,"** dosa macam apa? **"dosa yang disayangi."** Yang Anda ketahui, tetapi memilih untuk tetap bergantung dan menolak untuk menyerah. Puji Tuhan atas janji Yudas 24 dan 25. "Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung..." King James berkata **"jatuh."** Anda lihat, hal yang indah tentang Ketuhanan Kristus Oleh Roh-Nya yang berdiam, memberdayakan, memuliakan, dan memberi kuasa adalah bahwa Dia tidak hanya akan memungkinkan kita untuk berhenti berbuat dosa, seperti terus menerus, tetapi Dia bahkan mampu menjaga kita dari apa? Jatuh, dan tersandung, dan lengah. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Puji Tuhan atas bantuan seperti itu, saudara, saudari. "Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung, dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya." Siapa yang bisa menampilkan kita tanpa cela? Yesus Kristus. "...Allah yang esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin. Saya suka doa itu... Saya suka doa itu.

Saya ingin membawa Anda ke satu teks lagi yang melindungi kita, seperti yang dilakukan oleh nama **"Tuhan Kebenaran kita"** dan menghindari kedua parit serta di jalan lurus dan sempit. Ada teks lain; Anda akan melihatnya di bagian atas halaman 34. Itu Ibrani pasal 10:14. Dan saya akan mendorong Anda untuk membuka Alkitab Anda pada ayat itu, dan garis bawah jika belum digarisbawahi. Itu adalah kebenaran yang sangat penting dan melindungi. **Ibrani pasal 10:14:** Dari New King James terdengar seperti ini: **"Untuk satu korban,"** Jeda. Siapa yang kita bicarakan? Yesus Kristus, darah-Nya, Kehidupan penggantinya memuncak dengan kematian pengorbanannya. Itulah satu korban/persembahan. Apakah Anda semua setuju dengan saya? **"Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan,"** berapa lama? **"selama-lamanya..."** Pikirkan tentang itu dengan saya sekarang. **"Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan,"** berapa lama? **"selama-lamanya..."** Apa yang menyempurnakan kita di mata Tuhan... melalui abad keabadian yang tiada henti, dalam arti kesempurnaan yang mutlak? Itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus Kristus.

Anda lihat, seberapa sempurna kesempurnaan tabiat Yesus yang diperhitungkan kepada kita? Seberapa sempurna? Sempurna tanpa batas. Apa itu? Itu sangat sempurna. Berapa lama kita akan tumbuh menjadi kesempurnaan tabiat yang sempurna tanpa batas? Berapa lama? Selama-lamanya. Namun sepanjang masa kekekalan yang tiada henti, Tuhan akan menghitung kita, oleh karena kebenaran Kristus yang diperhitungkan, menjadi apa? Sempurna tanpa batas. "Tidak hanya sempurna, tapi seberapa sempurna? Sempurna tanpa batas. " Mohon di mengerti ini. Anda lihat, itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Kristus yang meninggikan nilai moral kita dengan Tuhan, saudara, saudari! Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? {Amin} Inilah yang menjadikan kita raja dan imam, putra dan putri bersama Tuhan dihadapan seluruh alam semesta melewati masa keabadian yang tiada henti. Itu adalah kesempurnaan yang diperhitungkan, tak terbatas, kebenaran Tuhan yang kita terima ketika kita datang di kaki salib, dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi kita.

Dengarkan. **In Heavenly Places**, morning watch book, hal 39. "Dia yang tidak mengenal dosa menjadi dosa untuk manusia agar kebenaran-Nya dapat," apa? "Diperhitungkan kepada manusia." "Melalui kesempurnaan tabiat Kristus, manusia ditinggikan dalam skala nilai moral," dengan siapa? "...dengan Tuhan; dan melalui jasa Kristus, manusia yang terbatas dihubungkan dengan Yang Tak Terbatas." Pikirkan tentang itu. Seharusnya itu menggetarkan Anda sampai ke

inti keberadaan Anda. Dan saudara-saudaraku terkasih, kesempurnaan tabiat itu akan menutupi kita untuk berapa lama? Untuk selama-lamanya... selama-lamanya ... wow! Itu adalah kesempurnaan tabiat yang tak terbatas yang meningkatkan nilai moral kita dengan Tuhan, dihadapan seluruh alam semesta melewati masa keabadian yang tiada henti. Itu adalah kebenaran yang sangat berharga dan abadi.

Berapa lama kita bisa tumbuh untuk memiliki keserupaan tabiat itu? Dengarkan. [Sons and Daughters of God](#), halaman 327: "Karena itu jadilah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Itu persyaratan hukum, ingat? Membaca: "Seharusnya pekerjaan hidup kita untuk terus maju menuju kesempurnaan tabiat Kristiani, selalu berjuang untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Tuhan." Sekarang dengarkan kalimat menakutkan berikutnya. "Upaya yang dimulai di sini akan berlanjut hingga kekekalan." Apakah Anda dengar itu? **"Upaya yang dimulai di sini akan berlanjut,"** berapa lama? **"hingga kekekalan."** "Kemajuan yang dicapai di sini akan menjadi milik kita saat kita memasuki kehidupan masa depan." Oh, pikirkan itu!

Anda lihat, saudara-saudaraku, lagi, berapa lama Anda bisa mendekati tak terhingga sebelum Anda tiba? Berapa lama? Selamanya... selamanya. Namun, selama ini Tuhan menganggap kita sebagai apa? Sempurna tanpa batas, sesempurna Putra-Nya sendiri. Dalam arti yang sangat nyata, kita akan bertumbuh menjadi seperti apa yang diperhitungkan Tuhan tentang kita melewati masa-masa keabadian yang tiada henti. Apakah Anda mengerti apa yang saya coba komunikasikan kepada Anda?

Bisakah saya mendapatkan tanggapan? Kepala mengangguk, sesuatu. Beberapa dari Anda menatap saya seperti pada TV, dan itu membuat saya takut. Anda tahu apa itu tatapan TV, bukan? Itu seperti... Anda sedang menatap saya, tetapi di sana tidak banyak bukti aktivitas kognitif, dan itu membuat saya khawatir... itu membuat saya khawatir.

Ini adalah kebenaran yang menarik, saudaraku, saudariku. Ini adalah kebenaran yang mendebarkan, dan itu seharusnya menggetarkan kita sampai ke inti keberadaan kita. Tapi mohon perhatikan kalimat terakhir itu sebelum kita melanjutkan ke sini. **"Kemajuan yang dicapai di sini akan menjadi milik kita saat kita memasuki kehidupan yang akan datang."** Akankah kita memiliki titik awal yang berbeda, saat kita... saat kita dimuliakan dan masuk surga? Akankah masing-masing kita memiliki titik awal yang berbeda? Ya, tentu. Siapa yang akan menentukan titik awal yang kita miliki? Diri kita sendiri ... diri kita sendiri. Apa yang kita bawa ke surga? tabiat kita; itulah satu-satunya yang kita bawa. Dan semakin dewasa dan berkembang dalam keserupaan tabiat Kristus, kita akan diuntungkan pada tahap itu dan mampu melambung dari titik itu hingga keabadian ke dalam tabiat Tuhan yang sangat mulia. Itulah alasan lain untuk terus maju menuju sasaran di sini dan sekarang, amin?

Anda lihat, Rasul Paulus dan pencuri di kayu salib keduanya akan berada di surga, bukan? Tapi titik awal Rasul Paulus akan berbeda dengan titik awal pencuri di salib, bukan? Titik awal pencuri... perbedaan besar. Akankah pencuri di kayu salib masuk surga? Iya. Benarkah? Ya, dia akan. Yesus berkata: **"Aku berkata kepadamu pada hari ini, engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."** {Luk 23:43}

Sekarang, tunggu sebentar. Untuk berada di surga, kita tidak hanya harus memiliki status, kita harus memiliki kelayakan. Apakah pencuri itu layak? Benar sekali. Bagaimana kelayakannya? Dia menjalani semua terang yang dimilikinya, dan dengan seluruh kemampuannya, dia memantulkan cahaya itu. Benar? Demi kasih Kristus. Itulah kelayakan kita... itulah kelayakan kita. Dan karena nyawanya telah berakhir pada saat itu, dia tidak bisa tumbuh lebih dari itu. Tapi saya berjanji, jika dia bisa turun dari salib dia, demi kasih Kristus, oleh kuasa Roh Kudus akan berkembang dari apa? Kemuliaan kepada kemuliaan. Dan dia akan mengganti barang-barang yang

telah dicurinya, dan dia akan mengubah tabiatnya. Tapi saya jamin dia layak. Tidak ada orang yang akan masuk surga tanpa kelayakan.

"Tanpa kekudusan," apa? **"tidak seorangpun akan melihat Tuhan."** {Ibr 12:14} Dan apakah kekudusan itu? Kekudusan dalam keutuhan untuk Tuhan. Itu sepenuhnya, untuk kasih Kristus, diserahkan kepada Ketuhanan-Nya. Dan pencuri itu. Sebenarnya dialah satu-satunya yang menyebut Yesus "Tuhan" di kayu salib. Tidak seorang pun, bahkan para murid-Nya, menyebut Dia "Tuhan". Tapi pencuri itu menyebut Dia "Tuhan". Apa yang dia katakan? **"Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."** {Lukas 23:42} Dia mengakui Yesus sebagai apa? Tuhan/Raja. Dan itulah sebabnya Yesus adalah kebenarannya. Dan itulah mengapa dia memiliki kelayakan dan hak masuk ke surga. Apakah sudah jelas?

Sekarang pencuri itu, ketika dia sampai di surga, akan memiliki tabiat yang sangat, sangat tidak dewasa, bukan? Dan untuk selama-lamanya dia akan berada di belakang, secara signifikan, Rasul Paulus. Tapi saya jamin, mereka berdua akan senang tinggal di sana. Apakah Anda mengerti apa yang kami coba jelaskan di sini? Dan mereka masing-masing akan tumbuh sejak saat itu, untuk berapa lama? Untuk selama-lamanya... ke dalam kesempurnaan tabiat Tuhan yang tak terbatas yang diperhitungkan kepada mereka oleh iman dalam Yesus Kristus. Oh, saya berdoa semoga itu jelas.

Sekarang, kembali ke teks kita: Ibrani 10:14, Ibrani 10:14; Saya ingin benar-benar membawa pulang poin kunci ini. Mohon jangan sampai terlewatkan. Siapakah itu saudara-saudaraku terkasih, yang disempurnakan selamanya dengan satu korban? Siapakah itu? **Mereka yang SUDAH disucikan**, dan di berkatilah hatimu, Jika Anda memiliki King James, keluarkan dan bantulah diri Anda sendiri, oke? The King James berkata, **"mereka yang disucikan."** Dan sayangnya itu tidak sesuai dengan bahasa aslinya. Menurut Anda, bentuk kata kerja apakah dari kata kerja Yunani "disucikan"? The present active. Dan Anda sudah familiar dengan present active tense sekarang, bukan? Apa artinya present active tense dalam bahasa Yunani? Tindakan berkelanjutan, terus menerus, apapun itu. Itulah mengapa lebih mirip dengan bahasa Yunani untuk mengatakan, **"disucikan."** Artinya, setidaknya, ini adalah proses yang berkelanjutan, bukan? Bahasa Yunani bahkan lebih kuat dari itu. dalam bahasa Yunani secara harfiah mengatakan, **"Karena dengan satu korban Dia telah menyempurnakan selamanya mereka yang terus menerus dalam proses pengudusan."**{Ibrani 10:14} Itulah yang disiratkan dalam bahasa Yunani. Apakah itu masuk akal bagi Anda? Sekarang silahkan lihat bagaimana penyucian dan pembenarannya. benar-benar apa? Tak terpisahkan, mereka terkunci bersama. Apakah Anda melihat cara kerjanya? Siapakah yang selamanya disempurnakan oleh satu persembahan/korban? Hanya siapa saja? Tidak. Siapa? Mereka yang apa? Disucikan. Mereka yang terus menerus dalam proses apa? Penyucian.

Anda tahu, inilah alasannya, saudara-saudaraku terkasih, kita sebagai umat jangan percaya sekali selamat, selalu selamat. Kita tidak percaya karena itu tidak alkitabiah. Itu sangat tidak alkitabiah. Ketika kita datang ke salib dan menerima Ketuhanan Kristus, dengan iman, kita menerima Dia sebagai Juruselamat kita, dan menyerahkan keinginan kita kepada-Nya tanpa syarat, Dia menjadi kebenaran kita, benar? Dia menjadi kebenaran kita. Dan Dia akan tetap menjadi kebenaran kita selama kita memilih untuk tetap di bawah Ketuhanan-Nya. Tapi apakah kita punya pilihan untuk menolak Ketuhanan-Nya? Apakah kita? Apakah kita bebas melakukan itu? Benar. Dan tragisnya, banyak orang menolaknya. Anda tahu, mereka memiliki cinta pertama itu dan mereka ingin menyenangkan Kristus, Anda tahu... mereka membuat kemajuan, dan kemudian mereka menemukan beberapa dosa kesayangan yang Kristus ingin mereka lepaskan. "Dan apa yang mereka putuskan untuk mereka lakukan? Bergantung pada itu. Dan mereka berkata, *"Tuhan, Engkau tahu, jangan buat saya menyerahkan yang ini. Tolong... Saya ingin yang ini."* Dan pilihan

apa yang telah mereka buat, saudara-saudara, pilihan apa yang telah mereka buat? Mereka telah memilih untuk membiarkan dosa memerintah. Dan dalam memilih untuk membiarkan dosa berkuasa, mereka telah memilih untuk menjatuhkan siapa? Yesus Kristus. **Tidak ada orang yang bisa melayani dua tuan. {Mat 6:24}** Dan saudara-saudaraku terkasih, jika Anda dan saya benar-benar bertahan dan bersikeras membiarkan dosa memerintah, pada akhirnya kita akan kehilangan kebenaran Yesus Kristus. Dia yang pertama datang dan yang terakhir pergi. Dan Dia panjang sabar dan sabar. Tetapi jika kita benar-benar bersikeras untuk terus berpegang pada dosa, lalu kita kehilangan hubungan penyelamatan kita dengan Dia. Tolong ketahui itu. Apakah ini semua sudah jelas? Tolong ketahui itu. Dan karena kita bebas melakukan ini kapan saja dalam perjalanan kita, saat kita maju menuju sasaran, kapan saja kita dapat mengatakan: "*Tidak, tidak ingin melepaskan dosa itu, tidak ingin melepaskannya.*" Kapanpun, kita dapat kehilangan kebenaran Kristus dengan menolak Ketuhanan Kristus. Kita dapat memilih untuk tidak terus disucikan, dan jika kita menolak untuk disucikan, kita kehilangan apa? **Disempurnakan selamanya dengan satu korban.** Apakah itu jelas bagi Anda? Karena dengan satu korban Dia telah menyempurnakan selamanya. Siapa? Siapa? Mereka yang disucikan... dikuduskan.

Oh, saudara-saudaraku terkasih, saya ingin mendorong Anda dengan sepenuh hati, demi kasih Kristus, untuk tetap berada di bawah Ketuhanan-Nya, dan dengan demikian dikuduskan. Dan saya ingin meyakinkan Anda, tolong dengarkan saya... tolong dengarkan saya. saya ingin meyakinkan Anda bahwa saat Anda melakukannya, Anda akan mengalami kesehatan yang lebih baik dan kebahagiaan, dan kesejahteraan, dan kedamaian, dan kegembiraan dari yang pernah Anda impikan. Anda lihat saudara-saudaraku, justru karena Yesus mengasihi kita bahwa Dia tidak mau hanya memperhitungkan kita benar, tapi bertekad untuk membuat kita suci juga. Karena kebahagiaan kita, ingatlah, ditemukan dalam kesucian.

Saya sangat bersyukur untuk Tuhan yang cukup mengasihi saya bukan hanya untuk membebaskan saya dari kutukan dosa, tapi untuk membebaskan saya dari kendali dosa juga. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Saya sangat bersyukur karena rencana keselamatan memungkinkan, bukan hanya agar saya dibebaskan dari hukuman dosa, tapi juga dibebaskan dari kuasa dosa. Amin? {Amin} Ini adalah dua sarana keselamatan, darah dan air. Darah memerdekakan Anda dari kutukan dan hukuman, air membebaskan Anda dari kendali dan kuasa. Amin?

Dan puji Tuhan karena Dia cukup mengasihi kita untuk membuat kita suci... karena Dia ingin kita bahagia. Dan saya berjanji kepada Anda, saudara-saudaraku terkasih, jika kita bergantung pada dosa, kita tidak hanya akan menderita di sini dan saat ini, tetapi kita juga akan sangat menderita pada hari pembalasan dan penghakiman akhir. Tolong jangan membuat pilihan itu. Mengapa kita begitu cenderung bergantung pada dosa? Karena kesenangannya. Apakah dosa memiliki kesenangan? "Tentu saja; Alkitab berbicara **tentang kesenangan dosa. {Ibr 11:25}** Tapi sebaiknya Anda percaya itu hanya untuk waktu yang singkat... Apakah Anda mendengar saya, saudara-saudaraku terkasih? ...dan itu sangat singkat, terutama jika dibandingkan dengan keabadian.

Tapi masalah dari kesenangan dosa adalah bahwa kesenangan itu tidak hanya singkat, tapi itu sangat melemahkan. Anda mendapatkan gairah Anda, tetapi Anda selalu merasa lebih buruk karena memilikinya. Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? Saya berbicara terus terang dengan Anda, saudara-saudaraku terkasih. Mohon jangan menyayangi dosa. Ketahuilah bahwa **kenikmatan senantiasa {Mzm 16:11}** di sebelah kanan tahta Tuhan tak terbatas, jauh lebih menyenangkan daripada kesenangan dosa selama waktu yang singkat. **Jangan, tolong jangan jual hak kesulungan Anda untuk sepiring makanan. {Ibr 12:16}** Tolong jangan!

Demi kasih Kristus, ijinkan Dia masuk ke dalam hatimu oleh kuasa Roh Kudus dan menyunatnya, potonglah itu dari semua keterikatan pada dosa yang diketahui. Itulah yang akan kita pelajari saat kita melanjutkan seminar ini. Bagaimana melakukan... Bagaimana bekerjasama dengan Roh Kudus dalam penyunatan hati. Anda akan kembali, bukan? Bukan? {Iya} Puji Tuhan. Mari berdiri untuk doa penutup.

Bapa di surga, saya sangat berterima kasih atas kebenaran yang berharga, melindungi, dan seimbang. Saya berterima kasih kepada-Mu karena kuasa Roh Kebenaran kami dapat memahaminya dan tetap berada di jalan yang lurus dan sempit, dan terlindung dari jatuh ke salah satu parit. Dan Tuhan, Engkau tahu dimana masing-masing dari kami malam ini. Engkau tahu apakah kami berada di jalur lurus dan sempit atau apakah kami berada di satu parit atau yang lain. Bapa, kami memiliki kecenderungan untuk membodohi diri sendiri dalam hal ini. Sesungguhnya hati itu licik di atas segalanya. Dan penipuan favoritnya adalah membodohi kami untuk berpikir bahwa kami baik-baik saja dalam pengalaman Kekristenan kami padahal kami mungkin tidak sama sekali. Mungkin kami berada di parit kebenaran diri sendiri, atau mungkin kami berada di parit anugerah murahan. Tetapi malam ini kebenaran itu telah, saya harap, membantu kami mengenali fakta itu - jika memang itu fakta. Dan saya hanya berdoa, Bapa, agar kami bersukacita. dalam dibantu melihat masalah itu, karena kami tidak pernah bisa berharap untuk mengalami solusinya sampai kami mengenali masalah kami. Jadi bantulah kami agar tidak kesal karena sinar laser kebenaran terbuka kepada kami apapun yang perlu diungkapkan... karena kami sekarang dalam posisi untuk lari kepada Kristus dan menerima pengampunan dan kemenangan-Nya. Oh Bapa, saya berterima kasih kepada-Mu bahwa di kayu salib kami menemukan apa yang kami butuhkan, tidak hanya untuk menghapus kutukan itu, tetapi kami menemukan apa yang kami butuhkan untuk dibebaskan dari kendali dosa juga dalam hidup kami. Terima kasih atas darah yang menanganai hukuman, dan terima kasih atas air yang membantu kami mengalahkan kuasa dosa. Dan Bapa saya berdoa agar Engkau membantu kami berada di antara mereka. yang dengan satu korban disempurnakan selamanya karena kami, demi kasih Kristus, dan dalam kuasa Roh Kudus, ditentukan untuk terus menerus dalam proses disucikan, dikuduskan. Tolong kami, Bapa, untuk tetap mengarahkan mata kami pada Yesus. Bantu kami untuk tidak putus asa karena kami melihat bahwa yang terbaik pun tidak sempurna dan itu sia-sia. Bantulah kami untuk mempercayai-Nya dan untuk menyadarinya Engka memilih untuk tidak melihat kami di dalam diri kami sendiri, tetapi seperti kami di dalam Dia. Dan terima kasih bahkan jika kami oleh kasih karunia menjadi bulan purnama, bersinar dengan kepenuhan kapasitas kami yang rusak karena dosa, kami tidak dilihat hanya sebagai pantulan samar, yang merupakan diri kami sendiri, tetapi kami dilihat oleh-Mu sebagai yang tersembunyi di balik "Matahari" - tanpa batas, terang dan benar tanpa batas di hadapan-Mu. Ya Bapa dengan pengaturan seperti itu, dengan ketentuan seperti itu, kami tidak punya alasan untuk berkecil hati. Kami dapat bersukacita atas penerimaan kami dan bertumbuh dalam kekudusan, dalam serupa seperti Kristus, untuk kasih Kristus dan oleh Roh-Nya. Ajari kami, tolong, ajari kami melakukannya ini adalah doa kami dalam nama Yesus dan demi-Nya, amin.